

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu

##### 3.1.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada PT. Media Anak Negeri Palembang yang beralamat di Jalan Demang Raya No.3822 Ilir Barat I Palembang 30107. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

##### 3.1.2 Waktu

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Februari 2024. Penelitian ini dipusatkan pada PT. Media Anak Negeri wilayah kota Palembang Sumatera Selatan.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kerja Skripsi**

No	Nama Kegiatan	Tahun 2023 - 2024					
		Bulan					
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar2 024
1	Tahap persiapan	■	■				
2	Tahap pengumpulan data		■	■			
3	Tahap pengolahan data		■	■			
4	Tahap penelitian			■	■		
5	Tahap penyelesaian Skripsi					■	■

6	Sidang Skripsi						
---	----------------	--	--	--	--	--	--

## **3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder ( Sugiyono 2018:456)

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, buku, artikel, majalah, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian

Berdasarkan sumber data di atas peneliti menggunakan data primer sebagai hasil kuesioner yang didapat dari topik peneliti.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017), ada empat cara pengumpulan data antara lain

observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumen sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Dengan teknik observasi, peneliti biasanya terjun ke lokasi yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan

#### 2. Interview

Teknik wawancara atau *interview* ini dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber atau sumber data. Teknik pengumpulan suatu data dengan wawancara biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena teknik ini tidak mungkin dilakukan jika respondennya dalam jumlah besar.

#### 3. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumen yang mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seorang. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan lain sebagainya.

#### 4. Kuesioner

Teknik yang kedua adalah kuestioner atau kuesioner yang artinya teknik pengumpulan suatu data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang berperan sebagai responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Meski terlihat mudah, teknik ini cukup sulit dilakukan jika jumlah respondennya besar dan tersebar di berbagai wilayah.

Teknik pengumpulan data yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara interview, observasi, dokumentasi dan membagikan kuesioner.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:61) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen PT. Media Anak Negeri yang terdiri dari 65 konsumen.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu. Sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentu sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 konsumen, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 65 konsumen karena menggunakan sampel jenuh.

### **3.4. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009: 27).

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Penelitian ini menganalisis tentang Pengaruh Kualitas Produk, Pelayanan Jasa dan Harga.

Sumber data dari penelitian ini berasal dari data primer maupun data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan pada responden yang telah ditentukan. penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Penelitian kuantitatif

itu sendiri adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

Menurut Kerlinger (1973) Variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya: tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status social, jenis kelamin, golongan gaji, produktifitas kerja dan lain-lain. Variable juga dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian, Variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi.

Sulistiyari (2012:43) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berikut adalah penjelasan mengenai definisi operasional variabel, baik variabel independen ataupun variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel independen atau variabel bebas, yaitu kualitas produk sebagai  $X_1$  pelayanan jasa sebagai  $X_2$  dan harga sebagai  $X_3$  sementara variabel dependen atau terikat yang digunakan adalah keputusan pembelian sebagai  $Y$ .

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Menurut Ferdinand (2012:20) Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang secara berpengaruh positif maupun berpengaruh secara negatif. kualitas produk sebagai  $X_1$ , pelayanan jasa sebagai  $X_2$ , dan harga sebagai  $X_3$ .

Masing-masing variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas Produk ( $X_1$ )

Kualitas Produk dalam penelitian ini mengungkap mengenai pengaruh yang dirasakan masyarakat tentang kualitas produk yang diberikan PT. Media Anak Negeri di Palembang kepada konsumen.

2. Pelayanan Jasa ( $X_2$ )

Penelitian ini mengungkap mengenai pengaruh yang dirasakan masyarakat tentang pelayanan jasa yang dilakukan PT. Media Anak Negeri untuk menawarkan produk-produk kepada konsumen.

3. Harga ( $X_3$ )

Penelitian ini mengungkap mengenai pengaruh yang dirasakan masyarakat tentang harga produk maupun jasa yang dilakukan PT. Media Anak Negeri kepada konsumen.

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Menurut Ferdinand (2012:20), Variabel dependen (*dependent variable*) atau variabel terikat, adalah variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian karena

variabel ini dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas.

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian sebagai variabel (Y), keputusan pembelian merupakan salah satu tolak ukur penilaian terhadap beberapa bentuk layanan yang diberikan kepada konsumen.

Secara keseluruhan variabel, definisi variabel dan indikator variabel didalam penelitian ini dapat tunjukan dalam Tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.2**

**Dimensi dan Indikator Variabel**

No	Variabel/Demensi	Indikator	Pernyataan
1	Kualitas Produk	1.Ketersediaan produk yang mudah dicari konsumen	1
		2.Merk produk yang dikenalkonsumen dan ukuran produk yang lengkap	2
		3.Kesan kualitas produk	3
		4.Daya tahan yang lama	4
		5.Spesifikasi pada produk	5
		6.Feature pada produk terhadap keputusan pembelian	6
		7.Estetika pada produk	7
2.	Pelayanan Jasa	Fisik dan Perlengkapan	1-2
		Kecepatan dan Keakuran	3-4
		Respond an Perhatian	5-6
		Kemampuan dan resiko	7-8
		Kebutuhan dan Komunikasi	9
		1.Keterjangkauan harga	1
3	Harga	2.Kesesuaian harga dengan kualitas produk	2



		3.Daya saing harga	3
		4.Harga dapat mempengaruhi kualitas produk	4
		5.Harga mempengaruhi keputusan pembelian	5
		6.Harga mempengaruhi daya beli konsumen	6
		1.Mengenali kebutuhan	1
4	Keputusan Konsumen Pembelian	2.Pencarian informasi	2
		3.Evaluasi alternative	3
		4.Keputusan pembelian	4
		5.Perilaku pasca pembelian	5

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:86), agar jawaban dari responden dapat diukur, maka jawaban responden diberi skor dengan menggunakan skala libert. Dengan menggunakan skala libert, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator dari variable dalam penelitian. Dan selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pertanyaan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari para respondent tersebut dapat diberi nilai atau skor.

Adapun teknik pengukuran dan pengujian instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert yaitu dengan memberikan nilai pada setiap jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan yang disusun. Skala yang digunakan adalah:

**Tabel 3.3**

**Skala Pengukuran**

No.	Item	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**b. Pengujian Instrumen**

**1) Uji Validitas**

Menurut Sukardi (2013) validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2014) bahwa validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa validitas adalah derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya.

Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen.

Sedangkan validitas itu sendiri adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui akurasi data dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2010:149) Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya.

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen untuk mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas untuk skala likert sering menggunakan analisis item yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Hasil uji ini dikatakan reliabel jika  $r$  Alpha lebih besar dari  $r$  tabel (Husein Umar, 2008:62).

### **3.7 Teknik Analisis**

Teknik analisis data menurut Moleong (2004:280-281), Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variable yang mempengaruhi variable lain. Tujuan teknik analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data melalui indeks skala likert dengan skor minimum 1 dan skor maksimum 4. Skala ini banyak meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap rangkaian pernyataan tentang suatu objek. Istijanto (2010:90) menyatakan bahwa skala likert biasanya banyak digunakan dalam riset – riset pemasaran yang menggunakan metode survey dan dapat dikategorikan sebagai skala interval.

#### **3.7.1 Uji Prasyarat Analisis Data**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. jika

asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk menghasilkan  $F_{hitung}$  dari hasil perhitungan nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model dalam bentuk fungsi linear ditolak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan sebagai berikut: (Imam Ghozali, 2011:105)

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

- 3) Dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).  
Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel independenterhadap variabel dependen. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda agar memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Analisis regresi berganda merupakan regresi linear yang melibatkan dua atau lebih dari dua variabel, satu variabel terikat dan dua atau lebih varibel bebas (Iqbal Hasan, 2008:45).

Persamaan umum analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = koefisien konstanta

b1 = koefisien regresi berganda antara X1 dan Y

$b_2$  = koefisien regresi berganda antara  $X_2$  dan  $Y$

$b_3$  = koefisien regresi berganda antara  $X_3$  dan  $Y$

$X_1$  = Kualitas Produk

$X_2$  = Pelayanan Jasa

$X_3$  = Harga

$e$  = standart error

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness offitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Imam Ghozali, 2005).

### a. KoefisienDeterminasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Imam Ghazali: 2005).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Imam Ghazali: 2005), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Formulasi  $H_0$  dan  $H_1$

$$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$$

artinya, tidak ada pengaruh kualitas produk, pelayanan jasa dan harga terhadap Keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.



$$H1 : b1, b2, b3 \neq 0$$

artinya, ada pengaruh kualitas produk, pelayanan jasa dan harga terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

Level of Significance ( $\alpha$ ) = 0,05

## 2. Kriteria Pengujian

- Terima  $H_0$ , jika  $\text{Sig.F} \geq 0,05$
- Tolak  $H_0$ , jika  $\text{Sig.F} \leq 0,05$

## 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dan menjawab rumusan masalah yang pertama maka dalam penelitian ini digunakan uji t untuk pengaruh parsial. Menurut Ghazali (2005: 84), uji Signifikan parameter individual (Uji Statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Bentuk Pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Formulasi $H_0$ dan $H_1$ :

$$H_0 : b_1 = 0$$

artinya, tidak ada pengaruh kualitas produk terhadap terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

$$H_1 : b_1 \neq 0$$

artinya, terdapat pengaruh kualitas produk terhadap terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

$$H_0 : b_2 = 0$$

artinya, tidak ada pengaruh pelayanan jasa terhadap terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

$$H_1 : b_2 \neq 0$$

artinya, terdapat pengaruh pelayanan jasa terhadap terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

$$H_0 : b_3 = 0$$

artinya, tidak ada pengaruh harga terhadap terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

$$H_1 : b_3 \neq 0$$

artinya, terdapat pengaruh harga terhadap terhadap keputusan pembelian langsung pada PT. Media Anak Negeri di Palembang.

2. Level of Significance ( $\alpha$ ) = 0,05

3. Kriteria Pengujian

- Terima  $H_0$ , jika  $\text{Sig.F} \geq 0,05$

- Tolak  $H_0$ , jika  $\text{Sig.F} \leq 0,05$

Kesimpulannya adalah diterima atau ditolaknya  $H_0$ . Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan Program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

